

PkM : Peningkatan Mutu Puskesmas Dan Keselamatan Pasien

Wahidin

Akademi Keperawatan PEMKAB Purworejo, Ds.Jatiluhur Rt 03, Rw 01 Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen,
Prov. Jawa Tengah, 54111, Indonesia

*Penulis Koresponden, e-mail: adinrahman@gmail.com. HP : 087848415858

ABSTRAK

Keselamatan merupakan sesuatu hal yang harus diutamakan dalam pelayanan kesehatan. Profesionalitas kerja harus ditunjukkan sebagai upaya menjaga keselamatan pasien serta meningkatkan mutu kerja yang baik. Karena mutu pelayanan merupakan indikator kualitas pelayanan. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 08 Desember 2019 di Puskesmas Wirun, Kabupaten Purworejo. Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan antara lain LCD, laptop, pointer dan kuesioner umpan balik kegiatan. Kegiatan ini diikuti 39 peserta yang terdiri dari dokter, bidan, perawat, tenaga paramedic dan tenaga non medis serta staff Puskesmas Wirun. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu pembukaan dan evaluasi tahap awal pemahaman peserta tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien, pemberian materi dan sesi evaluasi akhir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul PkM : Peningkatan Mutu Puskesmas dan Keselamatan Pasien dinyatakan berhasil dengan baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang program mutu dan keselamatan pasien, pengorganisasian mutu puskesmas dan keselamatan pasien, memahami metode penilaian *patient safety* dan memahami perumusan kebijakan mutu puskesmas. Kata Kunci : mutu, puskesmas, keselamatan pasien.

ABSTRACT

Safety is something that must be prioritized in health services. Work professionalism must be demonstrated as an effort to maintain patient safety and improve the quality of work. Because service quality is an indicator of service quality. The purpose of this activity is to increase the understanding of health workers about the quality of health center and patient safety. This community service activity was held on Sunday, December 8th, 2019 at the Wirun Health Center, Purworejo Regency. The methods used lecture and question and answer. The media used include LCD, laptop, pointer and activity feedback questionnaire. This activity was attended by 39 participants consisting of doctors, midwives, nurses, paramedic and non-medical personnel as well as Wirun Health Center staff. The stages of the activity consist of 3 sessions, namely opening and evaluating the initial stage of participants' understanding of the quality of the health center and patient safety, providing material and the final evaluation session. Community service activities with the title : Health Center Quality Improvement and Patient Safety were declared successful and effective in increasing participants' understanding of quality and patient safety programs, organizing health center quality and patient safety, understanding patient safety assessment methods and understanding health center quality policy formulation
Keywords : quality, health center, patient safety

PENDAHULUAN

Keselamatan merupakan sesuatu hal yang harus diutamakan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu indikator mutu pelayanan adalah keselamatan (Iman & Lena, 2017). Standar keselamatan pasien wajib diterapkan fasilitas pelayanan kesehatan, karena keselamatan pasien adalah hak yang harus diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan RI, 2011). Maka dari itu sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan maka keselamatan pasien harus diupayakan.

Tenaga kesehatan adalah orang yang bertanggung jawab atas keselamatan pasien selama di tempat pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan harus memiliki profesionalitas kerja yang ditunjukkan dengan memiliki mutu kerja yang baik. Seluruh unit pelayanan yang ada di tempat pemberi layanan kesehatan harus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan peduli terhadap keselamatan pasien, pengunjung, masyarakat, dan karyawan yang bekerja di rumah sakit (Tutiany, Lindawati, & Krisanti, 2017).

Program mutu dan keselamatan pasien merupakan program yang wajib direncanakan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi dan ditindak lanjuti diseluruh jajaran yang ada di Puskesmas Wirun, mulai dari pemilik, direktur, penanggung jawab pelayanan klinis, dan seluruh karyawan. Puskesmas Wirun sebagai salah satu Puskesmas di Kabupaten Purworejo sedang berusaha untuk meningkatkan sumber daya dengan mengupdate ilmu dan menambah skill para karyawannya baik tenaga medis maupun non medis.

Berdasarkan alasan tersebut dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat maka Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat maupun rekan sejawat yang di tekankan pada Mutu Puskesmas Dan Keselamatan Pasien.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perawat, dokter, bidan, tenaga medis maupun non medis puskesmas tentang program mutu dan keselamatan pasien, pengorganisasian mutu puskesmas dan keselamatan

pasien, memahami metode penilaian patient safety dan memahami perumusan kebijakan mutu Puskesmas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 08 Desember 2019 di Puskesmas Wirun, Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah sebagai pengantar untuk memberikan pemahaman materi (Jatmiko, Romanda, & Hidayatullah, 2018). Metode lain yang digunakan adalah diskusi/tanya jawab yang digunakan untuk mengevaluasi kephahaman peserta dari materi yang disampaikan (Daradjat, 2020). Media yang digunakan antara lain LCD, laptop, pointer dan kuesioner umpan balik kegiatan. Kegiatan ini diikuti 39 peserta yang terdiri dari dokter, bidan, perawat, tenaga paramedic dan tenaga non medis serta staff Puskesmas Wirun.

Adapun tahapan kegiatan terdiri dari 3 sesi. Sesi pertama adalah pembukaan dan evaluasi tahap awal pemahaman peserta tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien. Sesi kedua adalah pemberian penjelasan materi tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien. Sesi ketiga adalah evaluasi akhir menggunakan metode tanya jawab atau diskusi untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti dengan antusias oleh 39 peserta dari Puskesmas Wirun Kabupaten Purworejo. Pelaksana memberikan materi menggunakan powerpoint tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien. Sub materi yang disampaikan antara lain tentang program mutu dan keselamatan pasien, pengorganisasian mutu puskesmas dan keselamatan pasien, metode penilaian patient safety dan perumusan kebijakan mutu Puskesmas.

Mutu puskesmas dan keselamatan pasien merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan. Sebagai upaya menjaga dan meningkatkan mutu maka puskesmas memiliki mutu pelayanan yang baik, salah satunya menjaga keselamatan pasien.

Mutu akan sangat tergantung kepada sudut pandang pengguna jasa / produk, dengan kata lain salah satu penentu apakah suatu produk atau jasa itu bermutu adalah pengguna jasa / produk. Suatu produk dapat disebut bermutu apabila produk tersebut dapat memuaskan pelanggannya.

Menurut pasien/ masyarakat mutu adalah sikap empati, menghargai dan anggap sesuai dengan kebutuhan dan ramah yang ditunjukkan petugas kesehatan. Sedangkan mutu menurut petugas kesehatan adalah bebas melakukan sesuatu secara profesional sesuai dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan peralatan yang memenuhi standar. Mutu menurut manajer/administrator adalah mendorong manager untuk mengatur staf dan pasien / masyarakat yang baik. Menurut yayasan atau pemilik mutu adalah menuntut pemilik agar memiliki tenaga profesional yang bermutu dan cukup. Berdasar sudut pandang penilai mutu, jelas yang dikatakan mutu itu kualitas yang mengarah pada peningkatan kebaikan.

Berikut ini merupakan dokumentasi hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Puskesmas Wirun Kabupaten Purworejo :



Gambar 1 Penyampaian Materi MPKP



Gambar 2 Sesi Tanya Jawab

Hasil evaluasi dari kegiatan ini didapatkan dari beberapa data. Data hasil diskusi tanya jawab menunjukkan peserta yang terdiri dari perawat, dokter, bidan, tenaga medis maupun non medis puskesmas paham tentang program mutu dan keselamatan pasien, pengorganisasian mutu puskesmas dan keselamatan pasien, memahami metode penilaian patient safety dan memahami perumusan kebijakan mutu Puskesmas. Data hasil dari kuesioner umpan balik kegiatan yaitu mayoritas peserta memberikan respon positif tentang kegiatan ini. Mayoritas peserta mengatakan puas dengan diadakan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang mutu puskesmas dan keselamatan pasien.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul PkM : Peningkatan Mutu Puskesmas dan Keselamatan Pasien dinyatakan berhasil dengan baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang program mutu dan keselamatan pasien, pengorganisasian mutu puskesmas dan keselamatan pasien, memahami metode penilaian patient safety dan memahami perumusan kebijakan mutu puskesmas.

REKOMENDASI

Sebagai upaya meningkatkan mutu puskesmas dan menjaga keselamatan pasien maka kegiatan *upgrading* ilmu sangat diperlukan, selain bertujuan sebagai kegiatan refreshing juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merekatkan hubungan antar pengurus dan tentunya untuk meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* pengurus dalam menjalankan roda organisasi serta meningkatkan profesionalitas kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Akper Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141-162.
- Iman, A. T., & Lena, D. (2017). Mutu Informasi Kesehatan 1 : Quality Assurance. In *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatullah, M. A. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Litbang Sukowati*, 2(1), 1-7.
- Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011). Indonesia.
- Tutiany, Lindawati, & Krisanti, P. (2017). Bahan Ajar Keperawatan: Manajemen Keselamatan Pasien. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 297. Retrieved from <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/MANAJEMEN-KESELAMATAN-PASIEN-Final-DAFIS.pdf>